

ABSTRAK

RIKA DEWI NIRWANA . 2022. STUDI KOMPARATIF METODE PENUGASAN (RESITAI) DAN METODE PEER TUTORING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (*Quansi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022*). Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Masalah dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan berpikir kritis siswa yang masih rendah dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan tes (pretasi dan posttest). Adapun teknik analisis yang digunakan dalam uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotensi dan effect size. Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Posttest Nonequivalent Multiple Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 181 siswa. Teknik sampel yang digunakan yakni teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 72 siswa. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa penerapan metode penugasan (Resitasi) dan metode peer tutoring dalam proses pembelajaran mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada pengujian awal dan pengujian akhir. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode penugasan (Resitasi) adalah sebesar 0,324. Dan peningkatan untuk kelas dengan metode peer tutoring (Tutor Sebaya) sebesar 0,329. Sedangkan hasil penelitian terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode peer tutoring setelah pengujian akhir diperoleh nilai t hitung sebesar -0.182 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas yang menggunakan metode peer tutoring.

Kata Kunci : Resitasi, Peer Tutoring, Berpikir Kritis